

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif. Menurut Sugiyono (2005), menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki, diharapkan penulis dapat menggambarkan keadaan secara jelas dan mendeskripsikan tentang biaya, volume laba, dan volume penjualan dari UMKM J.S Production dalam menemukan target laba untuk periode selanjutnya.

3.2. Definisi Operasional Analisis *Cost Volume Profit*

1. Perencanaan laba dengan menggunakan alat analisis *cost volume profit*

Perencanaan laba adalah rencana kerja yang diperhitungkan dengan cermat dimana implikasi keuangannya dinyatakan dalam bentuk proyeksi perhitungan laba dan rugi, neraca, kas dan modal kerja untuk jangka panjang maupun pendek.

Salah satu alat analisis yang bisa digunakan untuk merencanakan laba adalah analisis *cost volume profit*. Analisis ini membantu memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume, dan laba. Adapun beberapa definisi operasional yang ada dalam analisis *cost volume profit* adalah sebagai berikut :

- a) Biaya Produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu produk atau barang.
- b) Volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang.
- c) Laba operasi adalah selisih antara pendapatan dan beban operasi, yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah daerah atau tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini. Adapun tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian adalah UMKM J.S Production yang beralamat di Jl. Mergan Raya V no 13, RT 08/RW 06, Kel. Tanjung Rejo, Kec. Sukun, Kota Malang.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penyusunan skripsi dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka seperti penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan, harga jual dari UMKM J.S Production.
- b) Data kualitatif yaitu data yang bukan merupakan angka dan sifatnya menunjang data kuantitatif sebagai keterangan seperti tentang sejarah perusahaan, *job description*, dan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data Primer, adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak menggunakan perantara). Data primer dapat berupa opini subyek baik secara individu atau kelompok, hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada pemilik UMKM J.S Production.
- b) Data sekunder, sumber data penelitian yang sudah dibuat oleh pihak lain untuk kepentingan masing-masing, data tersebut kemudian dimanfaatkan oleh peneliti untuk melengkapi penelitian ini. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh J.S Production, dan sumber-sumber lain yang datanya diperlukan oleh peneliti.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a) Penelitian Lapangan yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung untuk memperoleh gambaran masalah dengan mengamati dan melihat keadaan perusahaan, mengadakan wawancara dengan pihak-pihak berwenang dan terkait masalah yang dihadapi, serta mengumpulkan data-data tertulis berupa dokumen-dokumen pendukung yang ada dalam perusahaan.

“Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit (Sugiono, 2014:194)

- b) Penelitian pustaka yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur, buku-buku dan bahan kuliah yang bersangkutan dengan penelitian ini, sebagai sumber acuan dan pedoman untuk membahas teori yang relevan dengan pembahasan masalah.

3.6. Metode Analisis Data

Analisa data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisa terhadap data dengan tujuan untuk mengolah suatu data menjadi sebuah informasi sehingga data tersebut dapat bermanfaat dalam menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Pada penelitian ini tahap-tahap analisis data dilakukan dengan menentukan kategori, konsep, tema dan pola dan terakhir meakukan analisis data.

1. Mengorganisir Data

Peneliti mendapatkan data langsung dari subjek penelitian melalui wawancara terstruktur, artinya data diperoleh dengan wawancara langsung dengan menanyakan pertanyaan pada objek wawancara. Dari hasil interview (wawancara) pada penelitian ini disusun secara sistematis. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis lebih jauh data tersebut.

2. Mengolah Data

Dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu hasil interview dengan informan, catatan lapangan dan dokumen-dokumen. Data tersebut yang kemudian peneliti mengorganisasikannya, yaitu menyusun dan mengelompokkan data-data yang sesuai dengan sistematika yang dibuat peneliti dengan cara;

a. Menghitung Contribution Margin

Contribution Margin dapat disajikan dalam bentuk total maupun dalam bentuk perhitungan perunit. Selain itu *contribution margin* juga dapat ditampilkan dalam bentuk rasio, berikut merupakan rumus rasio *contribution margin* :

$$\text{Contribution Margin Ratio} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Menghitung Break Even Point

Untuk mendapatkan suatu keadaan dimana perusahaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak mengalami kerugian baik dalam jumlah produk (kuantitas) maupun dalam rupiah.

$$\text{Break Even Point (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Contribution Margin Ratio}}$$

$$\text{Break Even Point (Unit)} = \frac{\text{Break Even Point}}{\text{Harga Jual per Unit}}$$

c. Menghitung Margin of Safety

Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Margin of Safety} = \text{Total Penjualan} - \text{Penjualan Titik Impas}$$

Margin of Safety dapat juga dinyatakan dalam rupiah atau dalam bentuk prosentase. Prosentase ini dicari dengan membagi margin jumlah *Margin of Safety* dengan total jumlah penjualan. Rumus untuk bentuk persentase adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase MoS} = \frac{\text{Margin of Safety}}{\text{Total Penjualan}}$$

d. Menghitung Operating Leverage

Derajat *Operating Leverage* yang ada di perusahaan pada tingkat penjualan tertentu dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Operating Leverage} = \frac{\text{Contribution Margin}}{\text{Laba Bersih}}$$

Derajat *operating leverage* merupakan ukuran, pada tingkat penjualan tertentu, berapa persen perubahan volume penjualan akan mempengaruhi keuntungan.

e. Menghitung Target Perencanaan Laba

Analisis perencanaan laba adalah analisis yang memperlihatkan besarnya volume dari laba yang diinginkan. Dapat dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Target Laba Tahun Selanjutnya (\%)} = \text{Laba Thn Dasar} + \text{Laba Thn Dasar (\%)}$$

Untuk mengetahui penjualan yang harus dicapai untuk mencapai suatu target laba yang telah ditentukan adalah :

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Contribution Margin Ratio}}$$